



**ANALISIS PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
PADA PT. BANK NEGERA INDONESIA**

Jhon Fernos¹⁾, Rafлис²⁾

^{1,2)} Akademi Keuangan dan Perbankan Padang
raflis10022000@gmail.com

ABSTRACT

The aim of the research is to determine the analysis of the provision of People's Business Credit (KUR) at PT Bank Negara Indonesia. The analytical method of this research uses quantitative methods and describes descriptively using observation and interview methods. Regarding the analysis of the provision of People's Business Credit at PT Bank Negara Indonesia. The results of the research show that the growth rate of BNI People's Business Credit (KUR) decreased in the 2021-2022 period by 56% and in the 2022-2023 period again decreased by 24% due to economic conditions, an increase in Bank Indonesia's reference interest rate, decline in new entrepreneurs, increasingly fierce competition due to digitalization and limitations of banks in reaching areas far from BNI offices.

Keywords: *People's Business Credit (KUR), Bank*

Submit : July 30th, 2025

Acceptance : July 31th, 2025

PENDAHULUAN

Dalam era ekonomi modern, bank telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat. Bank sebagai lembaga keuangan yang menyediakan jasa kredit, telah membantu meningkatkan kemampuan usaha dan pendapatan masyarakat. Bank juga telah membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan finansial mereka, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran bank dalam perekonomian nasional, serta bagaimana keduanya dapat berkontribusi pada kemajuan ekonomi masyarakat.

Dalam menjalankan fungsinya, bank beroperasi sebagai salah satu bentuk lembaga keuangan yang bertujuan memberikan pinjaman dan jasa-jasa lainnya. Adapun pemberian pinjaman tersebut dilakukan baik dengan menggunakan modal bank sendiri maupun dengan menggunakan dana yang dikelola oleh bank dari pihak ketiga, serta melalui penerbitan alat-alat pembayaran seperti uang giral. Bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat. Bank menyediakan berbagai jasa keuangan seperti simpanan, pinjaman, dan transfer dana. Dengan menggunakan jasa bank, masyarakat dapat melakukan transaksi keuangan dengan lebih mudah dan aman. Bank juga berperan sebagai

pengelola dana masyarakat, sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian negara.

Kredit merupakan salah satu instrumen keuangan yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan finansial masyarakat. Dengan kredit, masyarakat dapat memperoleh dana yang dibutuhkan untuk membiayai berbagai kegiatan, seperti memulai usaha, membeli rumah, atau membiayai pendidikan. Namun, kredit juga memiliki risiko yang harus diperhatikan, seperti risiko kredit macet dan risiko kegagalan usaha. Oleh karena itu, penting untuk memahami konsep kredit dan bagaimana menggunakannya secara bijak. Kata kredit berasal dari bahasa Latin *Creder* yang berarti percaya. Maksudnya si pemberi kredit percaya kepada si penerima kredit, bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi si penerima kredit berarti menerima kepercayaan, sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktu. Oleh karena itu, untuk meyakinkan bank bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka sebelum.(Oktaria et al., Widayati & Efriani, 2019).

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 pemberian kredit merupakan kegiatan utama bank yang mengandung resiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan dan kelangsungan usaha bank. Namun mengingat sebagai lembaga intermediasi, sebagian besar dan bank berasal dari dana masyarakat, maka pemberian kredit perbankan banyak dibatasi oleh ketentuan undang-undang dan ketentuan bank Indonesia.

Kredit usaha rakyat (KUR) merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank kepada masyarakat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk membuka usahanya. Kredit Usaha Rakyat (KUR) diluncurkan pada tanggal 5 November oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) didukung oleh Inpres Nomor 5 Tahun 2008 tentang fokus program ekonomi 2008-2009. Tujuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk mengurangi atau mengatasi kemiskinan. Secara rinci, menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 40/KMK.06/2003 tentang Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil, usaha mikro dapat diartikan sebagai usaha yang bersifat produktif yang baik merupakan milik keluarga maupun perorangan warga negara Indonesia (WNI), (Ulfa & Mulyadi, 2020).

Pemberian kredit usaha rakyat merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh bank untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kredit usaha rakyat ini dapat membantu meningkatkan kemampuan usaha dan pendapatan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Namun, pemberian kredit ini juga memiliki risiko yang cukup tinggi, seperti risiko kredit macet dan risiko kegagalan usaha. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai pemberian kredit usaha rakyat, agar dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian kredit dan mengurangi risiko yang terkait.

Analisis ini juga dapat membantu bank dalam menentukan kebijakan pemberian kredit yang tepat, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemberian kredit. Selain itu, analisis ini juga dapat membantu pemerintah dalam menentukan



kebijakan ekonomi yang tepat, sehingga dapat meningkatkan perekonomian nasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian kredit usaha rakyat dan mengidentifikasi strategi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pemberian kredit.

PT. Bank Negara Indonesia merupakan salah satu bank yang menyelenggarakan Kredit Usaha Rakyat (KUR). PT. Bank Negara Indonesia merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. PT. Bank Negara Indonesia didirikan pada tanggal 05 Juli 1946. BNI memberikan perhatian yang lebih kepada jumlah usaha mikro yang dapat diakses atau dilayani.

Tabel 1
Jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Yang disalurkan
Periode 2021-2023
(dalam Rp. 000)

No	Tahun	Kredit Usaha Rakyat (KUR)
1	2022	2.500.000.000
2	2023	2.500.000.000
3	2024	1.100.000.000

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (data diolah)

Berdasarkan tabel 1 penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) selama 3 periode mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2022 penyaluran kredit sebesar Rp.2.500.000.000.000 menurun sebesar Rp.1.100.000.000.000 pada tahun 2023, sedangkan pada tahun 2024 juga mengalami penurunan sebesar Rp.841.000.000.000

METODE PENELITIAN

Tekni Pengumpulan Data

Studi Perpustakaan (*Library Research*) Penelitian ini dilakukan ke perpustakaan yang berupa buku-buku ilmiah dan tulisan-tulisan yang menyakut tentang permasalahan diatas. Studi Lapangan (*Field research*) Meninjau langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data primer. Penelitian langsung dapat membantu penulis untuk melengkapi datayang di perlukan.

Metode Analisis Data

Dalam menganalisi data, penulis menggunakan metode kualitatif sebagai metode penelitian yang menjelaskan secara deskriptif mengenai Analisis Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Negara Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit usaha rakyat merupakan salah satu program pemerintah untuk membantu para pengusaha kecil agar dapat mengembangkan usahanya dengan menambah modal yang didapatkan dari pinjaman bank, dengan fasilitas kredit yang

diberikan pada perusahaan atau perorangan diharapkan mereka mampu membiayai kebutuhan dana jangka pendek dalam rangka pembelian, perluasan dan pembaharuan (Dewi, 2017). KUR adalah kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang feasible tetapi belum bankable (Syahrir et al., 2016).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah suatu program kredit yang diberikan oleh pemerintah Indonesia untuk membantu meningkatkan kemampuan usaha dan pendapatan masyarakat, terutama bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). KUR ditujukan untuk membantu masyarakat dalam memperoleh dana yang dibutuhkan untuk membiayai usaha mereka, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. KUR biasanya diberikan dalam bentuk kredit dengan bunga yang rendah dan jangka waktu yang fleksibel. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung oleh fasilitas pinjaman oleh usaha produktif dan layak (feasibel) namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan oleh perbankan (Widiastuti, 2017).

Kebijakan pendanaan tersebut ditujukan untuk memperluas serta memberikan dana dan membantu UMKM mendapatkan pembiayaan jasa/produk keuangan lainnya dengan jaminan pemerintah yang dimana pendanaannya langsung dari pihak Bank. Kredit usaha rakyat diharapkan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan masyarakat menengah kebawah. Bahwasanya kredit berfungsi untuk mendorong dan melancarkan perdagangan, produksi dan jasa-jasanya yang kesemuanya ditunjukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. (Riri & Romi, 2022)

Fungsi Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki fungsi yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat. Fungsi utama KUR adalah memberikan akses keuangan kepada pengusaha kecil dan menengah, sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan usaha dan memperluas lapangan pekerjaan. Selain itu, KUR juga berfungsi sebagai sumber pembiayaan usaha, sehingga pengusaha dapat membiayai kegiatan usaha mereka. Dengan demikian, KUR dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi tingkat kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, KUR merupakan instrumen keuangan yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat. Kredit berfungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan usahanya. Masyarakat di sini merupakan individu, pengusaha, lembaga, dan badan usaha yang membutuhkan dana. Kredit berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan melalui penyaluran dana yang diberikan oleh bank (Oktaria et al., 2019).

Manfaat Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Dengan kredit, masyarakat dapat memperoleh akses keuangan yang lebih mudah dan cepat, sehingga mereka dapat membiayai kegiatan usaha, membeli barang-barang yang dibutuhkan, dan meningkatkan kualitas hidup. Selain itu, kredit

Analisis Pemberian Kredit...(Fernos, Rafilis)



juga dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi tingkat kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, kredit merupakan instrumen keuangan yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kredit harus digunakan dengan bijak dan bertanggung jawab untuk mencapai manfaat yang maksimal.

Bagi Pemerintah kredit dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, instrumen untuk mengatur dan mengontrol aktivitas moneter, cara untuk menciptakan peluang kerja baru, upaya memperluas kesempatan kerja, strategi untuk membuka dan memperbesar cakupan pasar. Bagi Masyarakat kredit dapat meningkatkan akses modal, kredit memberikan kesempatan kepada masyarakat khususnya pelaku usaha kecil dan menengah untuk mendapatkan modal yang diperlukan dalam mengembangkan usaha mendorong kegiatan usaha dengan adanya kredit, masyarakat dapat mendirikan bangunan, atau memperluas usaha sehingga menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan penghasilan. memenuhi kebutuhan mendadak, kredit dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan mendesak seperti biaya pendidikan, kesehatan, atau kebutuhan lainnya yang sifatnya darurat. Meningkatkan daya beli, dengan kredit masyarakat dapat memiliki kemampuan untuk membeli barang atau jasa yang diperlukan meskipun belum memiliki dana yang cukup.

Bagi Dibitur kredit dapat meningkatkan modal usaha, kredit membantu debitur mendapatkan dana tambahan untuk mengembangkan atau memulai usaha mereka. Memenuhi kebutuhan keuangan, kredit dapat digunakan untuk kebutuhan penting, seperti biaya pendidikan, kesehatan, atau renovasi rumah. Mempermudah akses keuangan, dengan mengajukan kredit, debitur memperoleh akses ke layanan keuangan yang sebelumnya mungkin sulit dijangkau. Meningkatkan skor kredit, apabila kredit dibayar tepat waktu, debitur dapat meningkatkan reputasi atau skor kredit, yang berguna untuk pengajuan pinjaman di masa depan. Sedangkan bagi Bank, meningkatkan akses modal. kredit memberikan kesempatan kepada pelaku usaha, terutama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), untuk mendapatkan modal yang diperlukan dalam mengembangkan usaha mereka. Mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan adanya kredit, masyarakat dapat mendirikan, membangun, atau memperluas usaha yang pada akhirnya menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan penghasilan masyarakat. Memenuhi kebutuhan mendesak, kredit dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan mendesak seperti biaya pendidikan, kesehatan, atau kebutuhan lainnya yang sifatnya darurat. Meningkatkan daya beli, dengan kredit, masyarakat dapat memiliki kemampuan untuk membeli barang atau jasa yang diperlukan meskipun belum memiliki dana yang cukup. Meningkatkan kesejahteraan, kredit membantu meningkatkan kualitas hidup dengan memberikan akses terhadap fasilitas atau layanan yang sebelumnya sulit dijangkau, seperti perumahan, kendaraan, atau pendidikan.

Tujuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Tujuan Program Kredit Usaha Rakyat KUR adalah untuk mempercepat pengembangan sektor-sektor primer dan pemberdayaan usaha skala kecil, untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit dan lembaga-lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja. Pada dasarnya, KUR merupakan modal kerja dan kredit investasi yang disediakan secara khusus untuk unit usaha produktif melalui program penjaminan kredit. Masa pinjam kredit untuk modal kerja maksimum 3 tahun dan 5 tahun untuk investasi dan modal (Mutmainah & Putra, 2022).

Dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan, tujuan kredit menurut Widayati dan Maiwati (2019)

1. Mendapatkan keuntungan

Lembaga keuangan mengenakan bunga kredit kepada nasabah yang meminjam uang. Bunga kredit ini menjadi sumber keuntungan bagi lembaga keuangan.

2. Membantu usaha nasabah

Lembaga keuangan juga mengenakan biaya administrasi kepada nasabah yang meminjam uang. Biaya administrasi ini menjadi sumber keuntungan bagi lembaga keuangan.

3. Membantu pemerintah

Lembaga keuangan juga dapat memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukan dengan menggunakan dana yang dipinjamkan kepada nasabah.

Jenis-Jenis Kredit Usaha Rakyat (KUR)

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro salah satu jenis kredit yang diberikan oleh pemerintah Indonesia untuk membantu pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). KUR Super Mikro ditujukan untuk UMKM yang memiliki omzet maksimal Rp 300 juta per tahun dan jumlah aset maksimal Rp 50 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan). Tujuan dari KUR Super Mikro adalah untuk membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

KUR Super Mikro memiliki beberapa karakteristik yang membuatnya sangat membantu bagi UMKM. Jumlah kredit maksimal yang dapat diberikan adalah Rp 10 juta, dengan jangka waktu kredit maksimal 3 tahun. Suku bunga yang dikenakan juga relatif rendah, sekitar 6-7% per tahun. Proses pengajuan kredit juga sangat mudah dan cepat, serta tidak memerlukan agunan yang rumit. Dengan demikian, KUR Super Mikro dapat menjadi salah satu solusi untuk membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat..

2. KUR Mikro

KUR Mikro ditujukan untuk usaha mikro yang memiliki omzet maksimal Rp 300 juta per tahun dan jumlah aset maksimal Rp 50 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan). KUR Mikro memiliki beberapa karakteristik yang membuatnya

Analisis Pemberian Kredit...(Fernos, Rafliis)



sangat membantu bagi usaha mikro. Jumlah kredit maksimal yang dapat diberikan adalah Rp 50 juta, dengan jangka waktu kredit maksimal 3 tahun. Suku bunga yang dikenakan juga relatif rendah, sekitar 6-7% per tahun. Proses pengajuan kredit juga sangat mudah dan cepat, serta tidak memerlukan agunan yang rumit.

3. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kecil

KUR Kecil ditujukan untuk usaha kecil yang memiliki omzet antara Rp 300 juta hingga Rp 2,5 miliar per tahun dan jumlah aset antara Rp 50 juta hingga Rp 500 juta. KUR Kecil memiliki beberapa karakteristik yang membuatnya sangat membantu bagi usaha kecil. Jumlah kredit maksimal yang dapat diberikan adalah Rp 500 juta, dengan jangka waktu kredit maksimal 5 tahun. Suku bunga yang dikenakan juga relatif rendah, sekitar 7-8% per tahun.

Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Prinsip pemberian kredit dengan analisis dengan 5C pemberian kredit dapat dijelaskan sebagai berikut (Amelia & Marlius, 2018)

1. *Character*,

Character adalah sifat atau watak seseorang dalam hal ini calon debitur. Karakter yang baik dari calon debitur dapat meningkatkan kepercayaan pemberi kredit bahwa pinjaman akan dibayarkan tepat waktu. Oleh karena itu, karakter calon debitur harus dievaluasi dengan teliti sebelum memberikan kredit.

2. *Capacity*,

Untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuannya mencari laba. Dengan mengevaluasi capacity calon nasabah, pemberi kredit dapat menilai apakah calon nasabah memiliki kemampuan yang cukup untuk mengembalikan pinjaman.

3. *Capital*,

Capital merupakan modal yang dimiliki nasabah untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank. Dengan mengevaluasi capital nasabah, pemberi kredit dapat menilai apakah nasabah memiliki modal yang cukup untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pinjaman.

4. *Collateral*

Jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik, seperti tanah, bangunan, mesin, atau hak paten, yang dapat dijadikan sebagai jaminan untuk meminimalkan risiko kredit..

5. *Condition of economy*,

Kondisi ekonomi yang sedang berlangsung dan yang diprediksi akan terjadi di masa depan, termasuk faktor-faktor makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi, serta kondisi industri dan sektor yang relevan, harus dipertimbangkan dalam menilai kredit untuk memastikan bahwa calon nasabah memiliki kemampuan untuk mengembalikan pinjaman.

Keunggulan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki beberapa keunggulan yang membuatnya menjadi pilihan yang tepat bagi pengusaha mikro, kecil, dan menengah. Salah satu keunggulan KUR adalah suku bunga yang rendah, sehingga pengusaha tidak perlu khawatir tentang beban bunga yang tinggi. Proses pengajuan KUR juga relatif mudah dan cepat, sehingga pengusaha dapat segera mendapatkan dana yang dibutuhkan. Selain itu, KUR juga memiliki jaminan yang fleksibel, sehingga pengusaha dapat menggunakan agunan atau jaminan pribadi yang sesuai dengan kebutuhan usahanya. Plafon kredit KUR juga fleksibel, sehingga pengusaha dapat memilih jumlah kredit yang sesuai dengan kebutuhan usahanya. Jangka waktu kredit KUR juga panjang, sehingga pengusaha memiliki waktu yang cukup untuk mengembalikan pinjaman.

KUR juga dapat digunakan untuk berbagai keperluan usaha, seperti modal kerja, investasi, atau ekspansi usaha. Dengan demikian, KUR dapat membantu mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, KUR merupakan pilihan yang tepat bagi pengusaha yang ingin mengembangkan usahanya dengan dana yang terjangkau dan proses yang mudah.

Syarat – Syarat Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

1. Warga Negara Indonesia (WNI)
Calon debitur harus merupakan WNI yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
2. Usaha Produktif dan Layak, usaha yang diajukan harus merupakan usaha produktif dan layak untuk dibiayai. Usaha harus sudah berjalan minimal 6 bulan yang dibuktikan dengan surat keterangan usaha atau surat izin usaha dari kelurahan/desa.
3. Dokumen Identitas, berupa fotokopi KTP calon debitur dan pasangan (jika sudah menikah) dan Fotokopi Kartu Keluarga (KK).
4. Dokumen Legalitas Usaha, surat izin usaha mikro dan kecil (IUMK) atau dokumen setara dari instansi berwenang dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) jika ada.
5. Tidak Sedang Menerima Kredit Produktif Lain, calon debitur tidak sedang menerima kredit/pembiayaan produktif dari bank lain, kecuali kredit konsumtif seperti Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), dan kartu kredit. Usaha Produktif dan Layak. Usaha yang diajukan harus produktif dan layak, serta telah berjalan minimal 6 bulan.

Analisa dan Pembahasan

Jenis- Jenis Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Negara Indonesia

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah jenis kredit produktif yang ditujukan untuk pembiayaan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dengan fasilitas subsidi dari pemerintah. PT. Bank Negara Indonesia menawarkan dua jenis KUR, yaitu KUR Mikro dan KUR Kecil. KUR Mikro memiliki jangka waktu pendek, yaitu hingga 3 tahun, dengan total plafon kredit mulai dari Rp10 juta hingga Rp500 juta.

Analisis Pemberian Kredit...(Fernos, Rafliis)



Sementara itu, KUR Kecil juga memiliki jangka waktu pendek hingga 3 tahun, namun plafon kreditnya lebih besar, yakni di atas Rp100 juta. Kedua jenis KUR ini dirancang untuk mendukung perkembangan UMKM di Indonesia, dengan memberikan akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau bagi pelaku usaha.

Cara Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Negara Indonesia

Prosedur pemberian kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta yang akan datang karena penyerahan barang-barang sekarang. (Rai & Purnawati, 2017). Prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Negara Indonesia dimulai dengan calon debitur membuka halaman BNI e-form dan memeriksa syarat dan ketentuan KUR. Setelah memahami ketentuan tersebut, calon debitur diminta menyetujui persyaratan dan informasi produk, kemudian melanjutkan dengan mengisi data diri serta data usaha.

Selanjutnya, pihak Bank akan melakukan survei langsung ke lokasi usaha yang didaftarkan untuk melakukan wawancara dan verifikasi. Proses persetujuan kredit biasanya memakan waktu sekitar 3-7 hari kerja. Jika pengajuan kredit disetujui, pihak bank akan menghubungi calon debitur untuk menandatangani perjanjian kredit, dan dana akan dicairkan ke rekening debitur sesuai dengan kesepakatan. Dana tersebut harus digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Selain melalui e-form, pengajuan KUR juga dapat dilakukan langsung di kantor cabang BNI. Dalam hal ini, calon debitur harus mengisi formulir aplikasi kredit dan melampirkan dokumen seperti e-KTP, NPWP, kartu keluarga, serta Surat Izin Usaha atau Surat Keterangan Usaha dari kelurahan/RT/RW. Dokumen-dokumen ini akan diverifikasi oleh pihak bank untuk memastikan keaslian dan kelengkapannya. Selanjutnya, bank akan melakukan wawancara dan analisis kelayakan usaha menggunakan prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditions) untuk menilai risiko dan kemampuan bayar calon debitur. Setelah proses evaluasi selesai, keputusan kredit akan diberikan kepada calon debitur, baik berupa persetujuan maupun penolakan.

Jika kredit disetujui, calon debitur harus menandatangani perjanjian kredit dan dokumen pendukung lainnya. Setelah itu, bank akan mencairkan dana ke rekening debitur, yang kemudian digunakan sesuai dengan tujuan pengajuan kredit. Bank akan melakukan pemantauan berkala untuk memastikan dana digunakan secara produktif. Pemantauan ini melibatkan pelaporan penggunaan dana oleh debitur serta evaluasi kinerja usaha. Jika ditemukan kendala dalam pelaksanaan usaha atau penggunaan dana kredit, bank akan mengambil langkah tindak lanjut, seperti memberikan pendampingan atau melakukan restrukturisasi kredit untuk menjaga keberlanjutan usaha debitur. Dengan prosedur ini, BNI bertujuan untuk memastikan penyaluran KUR berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM.

Hambatan-hambatan Dalam Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Negara Indonesia

Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki beberapa hambatan yang

dapat menghalangi kelancaran prosesnya. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya jaminan dari pelaku usaha mikro dan kecil. Banyak dari mereka yang tidak memiliki aset yang cukup untuk dijadikan jaminan kredit, sehingga membuat lembaga keuangan lebih berhati-hati dalam memberikan kredit. Selain itu, keterbatasan dokumen dan administrasi juga dapat menjadi hambatan. Proses pengajuan KUR sering kali memerlukan berbagai dokumen administratif yang harus disiapkan oleh calon peminjam. Namun, banyak pelaku usaha kecil yang belum memiliki kelengkapan dokumen seperti laporan keuangan, sehingga menghambat proses pengajuan kredit.

Kapasitas manajemen yang rendah juga dapat menjadi hambatan. Sebagian besar pelaku usaha mikro dan kecil tidak memiliki kapasitas manajemen yang memadai, sehingga keterbatasan dalam pengelolaan usaha, pencatatan keuangan, dan perencanaan bisnis dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk memenuhi syarat dan ketentuan KUR.

Risiko kredit yang tinggi terkait dengan usaha mikro dan kecil juga dapat membuat lembaga keuangan lebih berhati-hati dalam memberikan KUR. Risiko ini meliputi ketidakstabilan pendapatan, persaingan yang ketat, dan ketergantungan pada faktor eksternal yang tidak bisa dikendalikan.

Keterbatasan informasi dan edukasi juga dapat menjadi hambatan. Banyak pelaku usaha mikro dan kecil yang kurang informasi mengenai program KUR dan cara mengajukan kredit. Keterbatasan edukasi ini membuat mereka kurang memahami manfaat dan prosedur yang harus diikuti, sehingga menghambat akses mereka ke pembiayaan. Birokrasi dan regulasi yang rumit juga dapat menjadi hambatan. Proses birokrasi yang rumit dan regulasi yang ketat dapat mempengaruhi kelancaran proses pengajuan dan persetujuan kredit. Selain itu, keterbatasan dana dan kapasitas lembaga keuangan juga dapat menjadi hambatan dalam pemberian KUR.

Stigma dan persepsi negatif terhadap kemampuan pelaku usaha mikro dan kecil dalam mengelola kredit juga dapat mempengaruhi keputusan lembaga keuangan dalam memberikan KUR. Fluktuasi ekonomi dan ketidakpastian pasar juga dapat menjadi hambatan dalam pemberian KUR, karena kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat mempengaruhi kelayakan usaha dan kemampuan pelaku usaha dalam melunasi kredit. Kurangnya dukungan teknis, seperti pelatihan, konsultasi, dan pendampingan bisnis, juga dapat menghambat pengembangan usaha pelaku usaha mikro dan kecil dan mempengaruhi kemampuan mereka untuk memenuhi syarat KUR.



Tingkat Pertumbuhan Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Negara Indonesia

Tabel 2

Tingkat Pertumbuhan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Periode 2021 -2023

(dalam Rp. 000)

No	Tahun	Penyaluran Kredit	Tingkat Pertumbuhan (%)
1	2022	2.500.000.000	0
2	2023	1.100.000.000	- 56%
3	2024	841.000.000	-24%

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (data diolah)

Tabel 2 diatas tingkat pertumbuhan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada periode 2021 – 2022 mengalami penurunan -56% Kemudian pada periode 2022-2023 terjadi lagi penurunan Kredit Usaha Rakyat (KUR) menjadi -24%

Pembahasan

Berdasarkan tabel 2 penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) pada PT. Bank Negara Indonesia mengalami penurunan dibawah target yang ditetapkan pemerintah disebabkan kondisi ekonomi, kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia, penurunan wirausaha baru, persaingan yang semakin ketat akibat digitalisasi dan keterbatasan bank dalam menjangkau daerah yang jauh dari kantor BNI. Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi informasi persyaratan pengajuan kredit Usaha Rakyat (KUR) BNI sesuai dengan peraturan yang berlaku agar masyarakat pelaku UMKM memahami proses pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan lebih baik dan menghindari adanya peraturan tambahan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku

SIMPULAN

Tingkat pertumbuhan Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Negara Indonesia periode 2021-2022 mengalami penurunan -56% Kemudian pada periode 2022-2023 terjadi lagi penurunan Kredit Usaha Rakyat (KUR) menjadi -24% . Penurunan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BNI disebabkan kondisi ekonomi, kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia, penurunan wirausaha baru, persaingan yang semakin ketat akibat digitalisasi dan keterbatasan bank dalam menjangkau daerah yang jauh dari kantor BNI.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada pimpinan PT. Bank Negara Indonesia yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian. Serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, L., & Marlius, D. (2018). Pengendalian kredit dalam upaya menciptakan bank yang sehat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat cabang

- utama Padang. *Journal INA-Rxiv*, 2007, 1–11.
- Abaharis, H., Julian, R. D., & Susanto, R. (2025). Pengaruh Display Product, Store Location Dan Hargaterhadap Keputusan Pembelian Pada Reni Mart Di Painan. *YUME: Journal of Management*, 8(1.1), 164-178.
- Andayani, N. P. A. S. D., & Susanti, F. (2024). ANALISIS PENGARUH PROMOSI DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KECANTIKAN DI SUBUR FASHION CENTER. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 291-300.
- Anwar, S. ., Marlius, D., & Hidayat, H. (2024). Keputusan Pembelian Paket Kartu Data Telkomsel Dilihat dari Bauran Promosi. *Jurnal Ekobistek*, 13(4), 264–271.
- Ariyanti, C. D., & Fernos, J. (2025). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Kritis dan Kolaboratif*, 1(2), 503-507.
- Badri, J., Putra, Y. D., & Susanto, R. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Nagari Cabang Tapan Di Pesisir Selatan. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 1165-1175.
- Candra, C., Fernos, J., & Rahmatullah, R. (2024). Remote Work Revolution: Examining the Impact of Hybrid Work Models on Employee Engagement and Productivity. *YUME: Journal of Management*, 7(3), 1665-1675.
- Dewi, N. L. A. R. (2017). Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Kredit Pada Pt.Bank Rakyat Indonesia Cabang Sangsit. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 8(1), 12. <https://doi.org/10.23887/jap.v8i1.21016>
- Dona, E. (2025). Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah: Studi Kasus di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pundi*, 9(1), 75-88.
- Dona, E., & Kalstum, R. H. (2025). How Live Streaming, Product Quality, and Content Marketing Drive Purchase Intentions in the Thrift Fashion Sector?. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1417-1428.
- Dona, E., & Minda, M. N. (2025). Pengaruh Worklife Balance, Reward dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Balai Diklat Keagamaan Padang. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(3), 715-732.
- Dona, E. (2024). Investasi Infrastruktur Sumatera Barat dari Kontribusi Pendapatan Asli Daerah dan Dana Bagi Hasil. *JURNAL PUNDI*, 8(2), 173-182.
- Fernos, J., & Yolanda, E. Z. (2025). Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Nagari Cabang Utama Sumatera Barat. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(3), 470-487.
- Fitriani, K. L., & Susanti, F. (2025). DAMPAK KENAIKAN TARIF PPN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(1), 20-31.
- Hendarti, R., Susanto, R., & Gustina, L. (2024). Evaluating the Effectiveness of Employee Development Programs: Measuring Impact on Retention and Job Satisfaction. *YUME: Journal of Management*, 7(3), 1635-1643.



- Herlin, M., & Susanti, F. (2024). PENGARUH PERSEPSI KONSUMEN DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA MOBIL MITSUBISHI DI PT. DIPO SUMBAR. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 1398-1412.
- Igamawarti, D., & Susanti, F. (2024). Ekuitas Merk Dan Keterlibatan Pelanggan Terhadap Minat Beli Di E-Commerce Tiktok Shop: Studi Kasus Pada Konsumen Celana Jeans Wanita Ditoko Jiniso. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, 2(1), 372-384.
- Laroza, L., Martha, L., Susanti, F., Mayliza, R., & Sumiati, S. (2025). Dampak Stres Kerja dan Beban Kerja pada Turnover Intention di Bank Nagari Sumatera Barat. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(3), 507-523.
- Magdalena, M., Fernos, J., & Radiska, S. (2025). Digital Marketing Dan Gaya Hidup Pada Keputusan Pembelian Kosmetik Ms Glow Di Kota Padang. *YUME: Journal of Management*, 8(1.1), 221-234.
- Marlius, D., & Putri, S. (2025). Keputusan Pembelian Berdasarkan Kualitas Produk, Harga dan Promosi. *Jurnal Pundi*, 9(1), 27-38.
- Marlius, D., & Salamanang, W. (2025). Pengaruh Kompetensi Teknis, Kemampuan Interpersonal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1363-1369.
- Marlius, D. (2025). Dampak Influencer Marketing, Price Discount Dan Bonus Pack Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Fashion Shopee. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1270-1279.
- Marlius, D., & Sagita, V. (2025). Pengaruh Servant Leadership Dan Integritas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PDAM Kota Padang. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 177-183.
- Marlius, D., & Wulandari, V. (2025). Pengaruh Kepercayaan, Kepuasan Pelanggan dan Citra Perusahaan terhadap Loyalitas Pelanggan pada MG Store Padang. *ARZUSIN*, 5(2), 755-772.
- Mutmainah, S., & Putra, R. P. (2022). *Prosedur Pendaftaran Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unt Tanjungsari Cabang Pamanukan*. 4(1), 1–10.
- Novrial, N., & Susanti, F. (2025). Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Outsourcing Pada Divisi Housekeeping Di PT. Graha Sarana Duta Telkom Property Indonesia, Sumatera Barat. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2786-2795.
- Nurfaliza, N., & Susanti, F. (2024). Customer Value Terhadap Customer Satisfaction Di Rumah Makan Ampalu Raya Ulak Karang Padang. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 269-280.
- Oktaria, P., Fernos, J., Keuangan, A., Pembangunan, P. ", & Padang, ". (n.d.). *Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Nagari Cabang Lubuk Gadang*. 1–17.
- Regen, R., Jamhari, J., Marlius, D., & Dona, E. (2025). The Effect Of Training,

- Workload And Place Of Duty On Employee Discipline. *Jurnal Ekobistek*, 14(1), 1-7.
- Regen, R., Helia, S., Marlius, D., Dona, E., & Fernos, J. (2024). Pendidikan, Pelatihan (DIKLAT) dan Pengembangan Pegawai untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 49-55.
- Pada, K. U. R., Bank, P. T., Cabang, N., Pratama, D. E. O., & Fernos, J. (2010). *Prosedur pelaksanaan kredit usaha rakyat (kur) pada pt. bank nagari cabang padang*.
- Riri, D., & Romi, S. (2022). Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada PT . Bank Nagari Cabang Tapang. *Center Of Open Science*, 13, 1–12.
- Susanti, F., & Nora, F. (2025). Kinerja Pegawai Berdasarkan Kompetensi Kerja, Motivasi Kerja, dan Komitmen Kerja. *Jurnal Pundi*, 9(1), 39-52.
- Susanti, F. (2025). KUALITAS PELAYANAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN J&TCARGO CABANG. *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan*, 6(2).
- Susanti, F., & Gusman, A. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Tarif Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Bus Trans Padang Koridor 1. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1072-1083.
- Susanti, F., & Lestari, V. E. W. (2024). Etika Bisnis dan Kualitas Produk terhadap Loyalitas Nasabah Bank BPR Lengayang. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 1(7), 304-317.
- Syahrir, I., Nurhidayat, R., & Mutaqin. (2016). Kredit Usaha Rakyat (Kur): “Indonesian Way” Untuk Mensejahterakan Rakyat Indonesia. *Kajian Ekonomi Keuangan- Badan Kebijakan Fiskal*, Hlm.33.
- Ulfa, M., & Mulyadi, M. (2020). Analisis Dampak Kredit Usaha Rakyat pada Sektor Usaha Mikro terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kota Makassar. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 17–28. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i1.1294>
- Widayati, R., & Efriani, M. (2019). Aktivitas Pemberian Kredit Usaha Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Batang Kapas. *Akademi Keuangan Dan Perbankan*, 1–10.
- Widayati, R., & Maiwati, S. (2019). Aktivitas Pemberian Kredit Komersil Pada Bank Nagari Cabang Sijunjung. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 1–12.